

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring bertambahnya jumlah perusahaan yang berdiri di Indonesia, diperlukan pengawasan yang ketat terhadap pendeteksian keakuratan laporan keuangan untuk menghindari terjadinya manipulasi informasi keuangan yang diolah sedemikian rupa sehingga kelihatan baik kondisi ekonomi perusahaannya. Penundaan publikasi laporan keuangan dapat menimbulkan dugaan adanya manipulasi informasi keuangan. Kecurangan dapat terjadi baik dikarenakan kondisi sistem pengendalian internal yang lemah, penyalahgunaan posisi, kegagalan dalam menetapkan prosedur yang memadai, gaya hidup manajemen, maupun tuntutan ekonomi juga memberikan peluang bagi manajemen yang tidak menjunjung tinggi terhadap etika profesinya. Oleh karena itu, model *Beneish* ini dapat menjadi solusi untuk mendeteksi aktivitas kecurangan sebelum terjadinya skandal akuntansi yang merugikan.

Kecurangan dalam pelaporan keuangan artinya menyembunyikan informasi yang sebenarnya pada catatan atas laporan keuangan (Priantara, 2013: 91). Variabel dari indeks rasio kunci dalam model *Beneish* untuk mendeteksi apakah perusahaan tergolong melakukan manipulasi, tidak dikategorikan sebagai *Manipulators* dan *Non-Manipulators*, atau tidak melakukan manipulasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Messod Daniel Beneish dalam artikel “*The Detection of Earnings Manipulation*”, antara lain *Days Sales in*

Receivables Index (DSRI) dengan proksi indeks jumlah hari dalam penerimaan hasil piutang atas penjualan; *Gross Margin Index* (GMI) dengan proksi indeks atas laba kotor; *Asset Quality Index* (AQI) dengan proksi indeks atas kualitas aset; *Sales Growth Index* (SGI) dengan proksi indeks atas pertumbuhan penjualan; dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA) dengan proksi indeks atas total akrual terhadap total aktiva, sebagai prediktor untuk mendeteksi adanya manipulasi. Messod Daniel Beneish menyatakan bahwa variabel *Days Sales in Receivables Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI), dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA) merupakan variabel-variabel yang signifikan dalam mendeteksi kemungkinan adanya manipulasi serta mampu membedakan antara perusahaan *Manipulators* dan perusahaan *Non-Manipulators*.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh (Christy, Sugito, & Hoyyi, 2015) dengan judul Penerapan Formula *Beneish M-Score* dan Analisis Diskriminan Linier untuk Klasifikasi Perusahaan *Manipulator* dan *Non-Manipulator* (Studi Kasus di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013). Pengklasifikasian yang digunakan berdasar indikasi yang telah ditentukan oleh *Beneish M-Score*. Indikasi tersebut adalah jika hasil perhitungan formula *Beneish M-Score* lebih dari -2,22 diklasifikasikan sebagai perusahaan *Manipulator*, dan bila hasil formula *Beneish M-Score* tersebut kurang dari -2,22 diklasifikasikan sebagai perusahaan *Non-Manipulator*. Pada pengklasifikasian dengan formula *Beneish M-Score*, diperoleh 20 perusahaan yang masuk kelompok *Manipulator* pada kode 0 dan 17 (tujuh belas) perusahaan yang masuk kelompok *Non-Manipulator* pada kode 1. Prediksi

klasifikasi *Manipulator* dan *Non-Manipulator* pada data penelitian, dengan menggunakan fungsi diskriminan linier. Pengklasifikasian analisis diskriminan linier ini akurat terhadap formula *Beneish M-Score*.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian (Darmawan, 2016) dengan judul *Analisis Beneish Ratio Index* untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. Analisis data menggunakan *Beneish Ratio Index* untuk mengetahui persentase objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013 hingga 2014 yang termasuk manipulator dan non manipulator, yang tidak termasuk manipulator atau non manipulator dan masuk indeks parameter manipulator pada indeks hitung *Days Sales in Receivable Index* (DSRI), *Gross Margin Index* (GMI), *Asset Quality Index* (AQI), *Sales Growth Index* (SGI) dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA). Peneliti ini menyatakan bahwa pendeteksian kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan *Beneish* adalah sebagai prediktor dan bukan *judgement* bahwa perusahaan melakukan manipulasi atau tidak melakukan manipulasi. Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variabel-variabel dari indeks rasio kunci yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan yang melakukan manipulasi dan tidak melakukan manipulasi. Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah objek penelitian dan periode sampel yang digunakan dalam penelitian.

Berikut data empiris dari beberapa perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Tabel 1.1 Data Empiris dari Beberapa Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Tahun 2015 dan 2016

Nama Emiten	Tahun	Piutang Usaha	Penjualan
PT. Semen Baturaja Tbk.	2015	39.417	1.461.248
	2016	212.743	1.522.808
PT. Semen Indonesia Tbk.	2015	3.543.839	26.948.004
	2016	3.837.918	26.134.306
PT. Wijaya Karya Beton Tbk.	2015	2.781.980	13.620.101
	2016	2.730.285	15.668.832

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2017) Disajikan dalam jutaan Rupiah

Beberapa akun dalam data empiris dari tahun 2015 dan tahun 2016 diatas digunakan untuk pendeteksian informasi keuangan dan menggolongkan perusahaan yang termasuk kategori *Manipulators*, *Grey*, dan *Non-Manipulators* dari salah satu variabel yaitu *Days Sales in Receivables Index* (DSRI) dengan proksi indeks jumlah hari dalam penerimaan hasil piutang atas penjualan sesuai model *Beneish* oleh Messod Daniel Beneish. Salah satu perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Semen Baturaja Tbk., nilai Piutang Usaha pada tahun 2016 bila dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan nilai yang drastis, sedangkan nilai Penjualan pada tahun 2016 bila dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan yang relatif stabil. Hal ini menimbulkan dugaan, sehingga dibutuhkan pendeteksian terhadap informasi keuangan ini. Beneish menyatakan bahwa peningkatan besar dalam DSRI menimbulkan dugaan bahwa pendapatan dan penghasilan dilebih-lebihkan. Piutang dan pendapatan berada dalam atau di luar keseimbangan dalam dua tahun berturut-turut (Beneish, 1999). Penulis beranggapan bahwa penelitian mengenai *fraud* atas laporan keuangan di Indonesia masih menjadi objek penelitian yang penting karena mengingat bahwa laporan keuangan yang akurat suatu perusahaan merupakan salah satu hal yang mendasari para investor dalam pengambilan

keputusan investasi dan juga para kreditur dalam meminjamkan dananya. Suatu citra perusahaan akan hilang bila manajemen mempertahankan kondisi perusahaan yang ternyata tidak handal. Skandal manipulasi informasi keuangan bila tidak segera diatasi dapat merugikan baik bagi para investor, kreditur maupun manajemen itu sendiri sehingga pendeteksian kecurangan informasi keuangan pada perusahaan menjadi masalah penting untuk dibicarakan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENERAPAN MODEL *BENEISH* DALAM PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penulis ingin membuktikan bahwa model *Beneish* memberikan kemudahan bagi para investor dan kreditur dalam pengambilan keputusan. Alasan penulis menggunakan sektor industri dasar dan kimia sebagai objek penelitian adalah sektor tersebut dapat mewakili masalah pokok dalam penelitian ini. Sektor industri dasar dan kimia sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat luas.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

1. Manipulasi informasi keuangan dapat mengakibatkan hancurnya reputasi perusahaan, merugikan citra tenaga kerja perusahaan hingga menyebabkan terpuruknya status ekonomi Negara;

2. Pendeteksian terhadap kecurangan laporan keuangan menjadi hal yang penting karena semakin meluasnya skandal manipulasi laporan keuangan yang terjadi di Indonesia; dan
3. Terdapat dugaan dalam penyajian informasi laporan keuangan yang tidak akurat dan tidak relevan dapat menyesatkan para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

1.3. Batasan Masalah

Berikut uraian batasan masalah berdasarkan pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan agar pembahasan ini tetap terfokus.

1. Penulis melakukan penelitian tentang pendeteksian terhadap perusahaan yang tergolong melakukan kecurangan, tidak dikategorikan sebagai *Manipulators* dan *Non-Manipulators*, dan tidak melakukan kecurangan dalam laporan keuangan berdasarkan model *Beneish*, sebab Messod Daniel Beneish menyatakan bahwa terdapat 5 dari 8 indeks rasio kunci *Beneish* yang memiliki hasil yang signifikan untuk mendeteksi adanya indikasi manipulasi laporan keuangan. Variabel dari indeks rasio kunci dalam model *Beneish* antara lain, *Days Sales in Receivables Index* (DSRI); *Gross Margin Index* (GMI); *Asset Quality Index* (AQI); *Sales Growth Index* (SGI); dan *Total Accruals to Total Assets Index* (TATA); dan
2. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian

menggunakan laporan keuangan konsolidasi (*audited*) tahun 2012 hingga tahun 2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berapakah persentase perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016 yang tergolong *Manipulators*?
2. Berapakah persentase perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016 yang tergolong *Grey (Grey Company)*?
3. Berapakah persentase perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016 yang tergolong *Non-Manipulators*?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui persentase perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016 yang tergolong *Manipulators*;

2. Untuk mengetahui persentase perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016 yang tergolong *Grey (Grey Company)*;
3. Untuk mengetahui persentase perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 hingga 2016 yang tergolong *Non-Manipulators*.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan baik sebagai bahan referensi, masukan, perbandingan dalam melakukan penelitian yang lebih dalam dan luas maupun bahan pertimbangan dalam penelitian yang selanjutnya mengenai kecurangan serta menambah wawasan di bidang ekonomi.

1.6.2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pihak Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK)

Penelitian ini bermanfaat dalam melakukan pengawasan terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi pihak Praktisi Akuntan Publik

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para auditor dalam memberikan penilaian pendapat audit dan dalam menganalisa keakuratan terhadap laporan keuangan.

3. Bagi pihak Investor dan Kreditur

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor agar mengidentifikasi mengenai kondisi keuangan yang akurat suatu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan berinvestasi. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi kepada kreditur mengenai kondisi keuangan yang akurat suatu perusahaan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan meminjamkan dana kepada debitur.

4. Bagi pihak Manajemen

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan saran kepada manajemen perusahaan mengenai kondisi keuangan yang akurat dan dapat dijadikan sebagai peringatan agar tidak melakukan kecurangan dalam menyajikan laporan keuangan.

5. Bagi pihak Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan khususnya pengamatan tentang *financial statement fraud* dengan model *Beneish* bagi penulis berikutnya di Universitas Putera Batam.